

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, sesuai masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Peran Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Peran adalah kedudukan seseorang yang apabila Ia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan peran.

Peran orangtua dalam dunia pendidikan sangat penting untuk dilaksanakan, karena orang tua setiap hari berhadapan langsung dengan siswa. Terlebih dalam pembelajaran matematika, orangtua sangat penting berperan agar pembelajaran matematika yang dilakukan dikelas tepat sasaran.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu ED, orangtua dari AR kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Peran orangtua itu sangat penting, karena orangtua setiap hari berhadapan langsung dengan siswa. Jika peran orangtua kurang baik, maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, begitu juga dengan pembelajaran matematika, anak harus mendapatkan bimbingan dari orang tua meskipun sudah diberikan bimbingan oleh guru ketika disekolah.”³⁷

Pernyataan diatas didukung oleh Ibu H orangtua dari SF kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

³⁷Wawancara pada Kamis, 2 Juni 2022.

“Peran orangtua itu sangat penting, karena banyak anak memandang pelajaran matematika itu susah, sehingga sangat diharuskan peran orangtua dengan baik.”³⁸

a. Komunikasi

Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian informasi dari satu pihak (orangtua siswa) ke pihak lainnya (guru). Komunikasi antara orangtua siswa dengan guru umumnya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar anak, terlebih dalam pembelajaran matematika.

Melalui komunikasi yang baik antara orangtua siswa dan guru dalam pembelajaran matematika, baik orangtua siswa maupun guru akan mengetahui perkembangan anak serta mendapat kesempatan untuk memberikan pengajaran sesuai dengan kebutuhannya. Seperti tujuan komunikasi antara orangtua siswa dan guru itu sendiri yaitu memastikan anak dapat belajar secara efektif serta memastikan kebutuhan belajarnya dipenuhi dengan baik.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“ Menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orangtua siswa itu sangat diperlukan sekali, apalagi zaman sekarang ini proses komunikasi sudah sangat mudah, bisa melalui telepon ataupun *WhatsApp*. Biasanya saya dengan orangtua siswa berkomunikasi melalui *WhatsApp Group* untuk menginformasikan tentang tugas, ataupun hal- hal lain yang berhubungan dengan anak disekolah. Orangtua siswa pun bisa menanyakan hal-hal terkait perkembangan ataupun masalah belajar anak melalui *WhatsApp Pribadi* maupun telepon. Selain itu pihak sekolah juga telah menyediakan Buku Penghubung, yang mana buku ini menghubungkan antara guru dengan orangtua siswa dalam semua bidang pelajaran, termasuk pelajaran matematika. Buku penghubung tersebut diisi oleh guru dan orangtua

³⁸Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

siswa dalam hal memantau perkembangan belajar anak. Selain komunikasi tidak langsung, komunikasi langsung juga terjadi ketika pembagian rapor, guru mengkomunikasikan perkembangan belajar serta masalah belajar yang dialami oleh siswa kepada orangtuanya .”³⁹

“Guru bertanggung jawab untuk memberikan fasilitas kepada setiap murid, sesuai dengan kemampuannya. Kita punya kurikulum, tetapi semua murid dikelas belum tentu bisa sesuai dengan kurikulum yang ada, ada yang tingkat tinggi, ada yang sedang, dan ada yang rendah. Jadi guru bertanggung jawab menyesuaikan dalam memfasilitasinya, yang tinggi bisa ditambah dengan pelajaran yang lebih sulit. Yang sedang, jika masih memerlukan bimbingan, akan terus dibimbing oleh guru. Kalau yang masih rendah biasanya saya memberikan les tambahan sesudah pulang sekolah”⁴⁰

Keberhasilan orangtua berperan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan guru dapat membantu perkembangan kemampuan belajar anak, khususnya dalam pembelajaran matematika. Orangtua menginformasikan kepada guru hal-hal yang tidak dimengerti anak terkait pelajaran matematika, sehingga anak disekolah akan diberikan pengajaran oleh guru sesuai dengan kebutuhannya.

Proses komunikasi seperti ini sangat penting dalam proses pembelajaran matematika, terutama untuk memastikan anak dapat belajar dengan efektif.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu ED orangtua dari AR kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Usaha yang saya lakukan dalam mendukung pembelajaran matematika anak yaitu dengan berperan aktif dalam membimbing anak ketika mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran matematika, selain itu juga saya mengkomunikasikan kepada guru matematika terkait kekurangan anak saya dalam memahami materi pelajaran matematika disekolah”⁴¹

³⁹Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

⁴⁰Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

⁴¹Wawancara pada Kamis, 2 Juni 2022.

Pernyataan diatas didukung oleh Ibu H orangtua dari SF kelas IV MI

Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Bentuk dukungan dalam pembelajaran matematika anak yang saya lakukan yaitu berperan dalam membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran matematika. Dan terkait materi yang tidak dimengerti oleh anak, saya biasanya menanyakan kepada guru terkait materi yang kurang dimengerti anak melalui *WhatsApp pribadi*. Kemudian biasanya saya memeriksa buku penghubung anak yang diisi oleh guru disekolah, sebagai sarana untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terkait materi yang tidak dipahami sebelumnya. Jika anak saya masih belum bisa memahami materi yang dianggapnya sulit tersebut, saya biasanya *chat pribadi* atau telepon guru matematika, dan meminta guru matematika untuk menjelaskan kepada saya terkait materi tersebut, sehingga dengan hal tersebut dapat membantu saya dalam membimbing anak dirumah terkait materi yang sulit dimengertinya.”⁴²

Pada praktek keseharian, guru matematika dan orangtua siswa aktif menjalin kerjasama berkomunikasi satu sama lain melalui alat komunikasi *handphone*, baik melalui *WhatsApp* maupun telepon dan buku penghubung.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Program khusus guru matematika dengan orangtua dalam berperan dan menjalin kerjasama itu belum ada. Tetapi biasanya kalau ada yang perlu diinformasikan tentang tugas ataupun tentang hal-hal yang berkaitan dengan sekolah saya menginformasikannya melalui *WhatsApp Group*. Selain itu juga melalui Buku Penghubung, didalam buku penghubung tersebut terdapat *point-point* yang diisi oleh guru dan orangtua. Misalnya, siswa mengerjakan tugas diisi *point 1*, dan jika tidak mengerjakan tugas diisi *point 0*. Melalui Buku Penghubung tersebut orangtua dapat memantau belajar anak. Serta melalui buku penghubung tersebut hubungan komunikasi antara guru dan orangtua siswa dapat terjalin dengan baik”⁴³

⁴²Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

⁴³Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

Buku penghubung menjadi alat komunikasi tidak langsung antara orangtua siswa dengan guru matematika. Melalui buku penghubung guru dapat menginformasikan tentang perkembangan ataupun kesulitan siswa dalam belajar matematika serta sikap dan kegiatan siswa selama disekolah.

Selain komunikasi tidak langsung, komunikasi langsung juga terjadi ketika rapat sekolah serta pembagian rapor. Orangtua siswa ada yang langsung bertemu dengan guru matematika di MI Al-Istiqamah dengan tujuan menanyakan perkembangan belajar ataupun masalah dalam belajar anak. Dan orangtua siswa berkomunikasi langsung dengan guru matematika atau guru kelas dalam kegiatan rapat sekolah dan pembagian rapor.

Hubungan komunikasi orangtua siswa dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin dengan terjalin lancar, kekeluargaan dan saling terbuka. Hal ini terlihat saat observasi lapangan ketika orangtua datang kesekolah untuk membawakan makan anaknya, ketika itu guru kelas (guru matematika) mengajak berkomunikasi dan memberikan informasi terkait kemajuan anaknya dalam belajar, dan tanggapan orangtua pun senang mendengar informasi tersebut.

1) Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung diartikan sebagai proses penyampaian informasi secara tatap muka. Orangtua siswa melakukan komunikasi langsung dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin melalui rapat wali murid, serta pembagian rapor .

MI Al-istiqamah mengadakan rapat wali murid setiap satu sampai dua kali dalam satu semeseter. Pertemuan orangtua dengan wali kelas (guru matematika) merupakan pertemuan yang diselenggarakan oleh sekolah, karena hal tersebut merupakan pendukung dalam keefktifan belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu ED orangtua dari AR kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Komunikasi langsung antara saya dengan guru biasa terjadi ketika pembagian rapor atau ketika rapat-rapat yang diadakan satu sampai dua kali dalam satu semester”⁴⁴

Pernyataan diatas didukung oleh Ibu F orangtua dari FZ kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Biasanya orangtua diundang kesekolah setiap satu sampai dua kali dalam satu semester”⁴⁵

Orangtua dilibatkan berperan langsung dalam perkembangan belajar matematika anak, seperti tujuan dari pertemuan orangtua dengan guru kelas (guru matematika) itu sendiri yaitu untuk membahas perkembangan anak. Seperti hasil wawancara dengan guru kelas (guru matematika) kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin, orangtua memang harus dilibatkan berperan dalam perkembangan belajar anak, terlebih mata pelajaran matematika agar pembelajarannya berjalan efektif. Selain itu juga hasil wawancara dengan orangtua siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin menyatakan bahwa mereka merasa senang dapat ikut membimbing anak dirumah, dengan

⁴⁴Wawancara pada Kamis, 2 Juni 2022.

⁴⁵Wawancara pada Kamis, 2 Juni 2022.

membantu anaknya mengerjakan PR dirumah, kemudian jika terdapat kesulitan dalam menyelesaikannya, orangtua dengan senang hati bertanya kepada guru untuk solusi hal tersebut.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu H orangtua dari SF kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Dalam rapat disekolah guru menginformasikan terkait materi pelajaran yang kurang dimengerti oleh anak saya serta perkembangan dalam belajarnya.”⁴⁶

Pembagian rapor juga menjadi sarana komunikasi langsung yang dijalin oleh orangtua siswa dengan guru kelas (guru matematika) setiap satu kali dalam satu semester. Pembagian rapor merupakan waktu yang tepat untuk guru menginformasikan berbagai perkembangan serta masalah yang dialami siswa kepada orangtuanya.

Sebelum rapor dibagikan, guru kelas (guru matematika) menyampaikan informasi kepada orangtua siswa terkait hal-hal yang berhubungan dengan pencapaian belajar siswa, kemudian guru kelas (guru matematika) memanggil orangtua siswa satu persatu untuk diberikan informasi terkait perkembangan serta masalah belajar dalam semua bidang mata pelajaran, termasuk mata pelajaran matematika.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu H orangtua dari SF kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Komunikasi langsung biasanya terjadi ketika pembagian rapor, yang mana guru memanggil satu persatu orangtua siswa untuk diberikan

⁴⁶Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

informasi terkait perkembangan serta kesulitan yang dialami anak dalam proses menerima pelajaran disekolah”⁴⁷

Selain itu, komunikasi langsung biasanya juga terjadi ketika orangtua datang kesekolah perihal mengantarkan anak makanan ataupun dengan tujuan menanyakan perkembangan serta masalah anak dalam belajar, khususnya mata pelajaran matematika.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Komunikasi langsung biasanya ada yang terencana seperti rapat sekolah, dan ada yang tidak terencana seperti orangtua datang langsung ke sekolah menanyakan kesulitan belajar anak”⁴⁸

Keberhasilan dalam berkomunikasi sangat berpengaruh apabila penyampaian informasi kurang baik, dan penjabarannya kurang jelas maka informasi akan sulit diterima. Maka dari itu dengan adanya komunikasi langsung serta dukungan orangtua murid untuk dapat berhadir kesekolah ketika rapat serta pembagian rapor untuk menjalin komunikasi dan berperan aktif dalam mendukung pembelajaran matematika anak sehingga pembelajaran matematika dapat berjalan dengan efektif.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Komunikasi tidak langsung biasanya terkendala, karena masih ada sebagian orangtua siswa yang belum memiliki *handphone*, belum bisa baca. Yang mengharuskan untuk bertemu langsung. Selain itu kendala komunikasi tidak langsung juga biasanya terjadi kesalah pahaman

⁴⁷Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

⁴⁸Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

dalam memahami isi chat, sehingga terjadi kesulitan dalam komunikasi dalam pembelajaran matematika”⁴⁹

Dan seperti dukungan yang telah diungkapkan oleh Ibu ED orangtua dari AR kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Saya mendukung sepenuhnya untuk berperannya orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika, dan saya meluangkan waktu untuk hadir kesekolah ketika rapat wali murid ataupun pembagian rapor terkait penyampaian informasi perkembangan belajar anak disekolah dalam semua bidang mata pelajaran termasuk pelajaran matematika”⁵⁰

Serta dukungan yang telah diungkapkan oleh Ibu H orangtua dari SF kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Saya sangat mendukung dengan adanya peran orangtua dalam berkerjasama dengan guru matematika, seperti diadakan rapat terkait hal-hal yang ingin diinformasikan tentang perkembangan serta masalah dalam belajar anak, dan saya mengusahakan dapat berhadir kesekolah”

2) Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung diartikan sebagai proses penyampaian informasi tidak secara tatap muka, tetapi melalui media perantara seperti *WhatsApp* dan telepon. Orangtua siswa dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin melakukan komunikasi tidak langsung *WhatsApp*, telepon, dan buku penghubung.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Orangtua biasanya melaporkan perkembangan serta kesulitan siswa dalam belajar melalui Buku Penghubung, atau menanyakan terkait kesulitan anak lewat *WhatsApp*, dan telpon”⁵¹

⁴⁹Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

⁵⁰Wawancara pada Kamis, 2 Juni 2022.

⁵¹Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

WhatsApp dan telepon adalah media perantara orangtua siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin dalam berkomunikasi. Melalui WhatsApp dan telepon guru ataupun orangtua dapat menginformasikan terkait perkembangan ataupun masalah dalam belajar matematika anak. Seperti hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin, WhatsApp Group menjadi media komunikasi yang efektif untuk membagikan informasi terkait tugas ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan sekolah.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Biasanya kalau ada yang perlu diinformasikan tentang tugas ataupun tentang hal-hal yang berkaitan dengan sekolah saya menginformasikannya melalui WhatsApp Group”⁵²

Melalui WhatsApp komunikasi antara orangtua dengan guru matematika dapat teratur terjalin dengan baik, menjadikan anak terpantau oleh kedua belah pihak walaupun tanpa bertemu langsung. Karena tidak semua orangtua dapat berkomunikasi langsung ke sekolah, oleh karena itu WhatsApp dan telepon menjadi media komunikasi yang dianggap efektif dalam penyampaian ataupun menanyakan informasi terkait perkembangan dan masalah belajar anak khususnya dalam pelajaran matematika.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu H orangtua dari SF kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Saya sangat mendukung adanya peran orangtua dalam pembelajaran matematika anak, seperti diadakan rapat terkait hal-hal yang ingin diinformasikan tentang perkembangan serta masalah dalam belajar

⁵² Hasil Wawancara dengan ibu Ricca Cempaka Wulandari, S.Pd guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin: Rabu, 25 Mei 2022.

anak, dan saya mengusahakan dapat berhadir kesekolah, namun biasanya terkendala waktu dalam menghadiri rapat kesekolah, sehingga saya lebih memilih konsultasi dengan guru matematika via WhatsApp pribadi, walaupun tidak bisa menghadiri langsung rapat disekolah, menurut saya dengan konsultasi via WhatsApp tersebut dapat membatu anak belajar matematika secara efektif”⁵³

Pernyataan diatas didukung oleh Ibu KH orangtua dari AZ kelas IV

MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Jika anak menanyakan kepada saya cara penyelesaian soal matematika, jika saya bisa membatu penyelesaian soal saya bantu, tetapi jika saya tidak bisa membatu saya menghubungi guru matematika melalui *WhatsApp* untuk menanyakan materi yang anak saya kurang pahami”⁵⁴

Hal ini menjadikan WhatsApp sangat efektif digunakan untuk menjalin komunikasi dalam mendukung pembelajaran matematika anak antara orangtua siswa dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin agar proses belajar matematika berjalan lancar.

Buku penghubung juga menjembatani komunikasi antara orangtua siswa dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin. MI Al-Istiqamah menggunakan buku penghubung sebagai perantara komunikasi guru dengan orangtua siswa. Penggunaan buku penghubung ini pada dasarnya untuk menyampaikan pengumuman, PR atau tugas-tugas dan catatan-catatan terkait dengan perkembangan belajar anak dikelas.

Buku penghubung diisi oleh guru kelas (guru matematika) dan orangtua siswa. Melalui buku penghubung guru dapat memberikan informasi tentang perkembangan dan masalah yang dihadapi siswa dalam belajar terlebih dalam belajar matematika, sehingga orangtua dapat mengetahui

⁵³Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

⁵⁴Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

keadaan anaknya disekolah. Begitupun sebaliknya, melalui buku penghubung orangtua juga dapat memberikan informasi tentang perkembangan dan masalah yang dihadapi anak dalam belajar, sehingga guru dapat mengetahui keadaan siswanya dirumah.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Biasanya kalau ada yang perlu di informasikan, saya juga menginformasikan melalui buku penghubung, didalam buku penghubung tersebut terdapat *point-point* yang diisi oleh guru dan orangtua. Misalnya, siswa mengerjakan tugas diisi *point* 1, dan jika tidak mengerjakan tugas diisi *point* 0. Melalui Buku Penghubung tersebut orangtua dapat memantau belajar anak. Serta melalui buku penghubung tersebut hubungan komunikasi antara guru dan orangtua siswa dapat terjalin dengan baik”⁵⁵

Pernyataan diatas didukung oleh Ibu ED orangtua dari AR kelas IV

MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Guru melaporkan secara berkala terkait pencapaian belajar ataupun kesulitan belajar anak disekolah melalui Buku Penghubung. Buku tersebut menjadikan hubungan antara saya dan guru selalu terjalin dengan baik, walaupun tanpa bertemu secara langsung sehingga saya dapat membantu dalam mendukung pembelajaran matematika anak”⁵⁶

b. Keterlibatan Orangtua dalam Mendampingi Belajar Matematika Anak di Rumah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit sampai saat ini. Tidak hanya dianggap sulit oleh siswa, tetapi juga dianggap sulit oleh orangtua. Seperti hasil wawancara dengan beberapa orangtua siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin para orangtua mengalami kesulitan dalam membantu dan membimbing belajar matematika anak di rumah ketika

⁵⁵Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

⁵⁶Wawancara pada Kamis, 2 Juni 2022.

pembelajaran dalam jaringan (daring) berlangsung. Dan seperti hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin berdasarkan pengalaman pada tahun ajaran sebelumnya 2020 ketika pembelajaran dalam jaring (daring) banyak orangtua yang belum maksimal dalam membimbing dan mendampingi anak belajar matematika dirumah. Sehingga mengharuskan adanya peran orangtua dalam mendampingi anak belajar matematika, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Pada tahun ajaran 2022 ini peran orangtua dalam membimbing dan mendampingi anak belajar matematika dirumah telah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara dengan beberapa orangtua siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin ketika anak mengalami masalah dalam menyelesaikan PR matematika dirumah, orangtua membantu dalam mengatasi masalah tersebut. Ada orangtua yang menghubungi guru matematika melalui WhatsApp ataupun telepon, dan ada orangtua yang mendatangi guru matematika langsung ke sekolah guna menanyakan masalah anaknya dalam belajar matematika, serta ada orangtua yang membantu PR matematika anak dirumah dengan belajar matematika melalui contoh-contoh yang diberikan guru disekolah.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu F orangtua dari FZ kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Saya selalu mendampingi anak belajar dirumah. Terlebih mengerjakan pekerjaan rumah khususnya mata pelajaran matematika saya membantu anak dalam proses pengerjaannya, kemudian jika anak menanyakan kepada saya cara penyelesaian soal, jika saya bisa membantu penyelesaian soal saya bantu, tetapi jika saya tidak bisa

membantu saya menghubungi guru matematika melalui *WhatsApp* untuk menanyakan materi yang anak saya kurang pahami”⁵⁷

Pernyataan diatas didukung oleh Ibu KH orangtua dari AM IV MI Al-

Istiqamah Banjarmasin:

“Azkia biasanya sesudah pulang sekolah selalu memberitahukan kepada saya nilai yang didapatnya disekolah, ataupun ada atau tidaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Jika ada, biasanya azkia selalu minta periksakan pekerjaan rumah yang telah selesai ia kerjakan kepada saya, khususnya dalam pelajaran matematika dan biasanya saya membantu dalam proses azkia mengerjakan pekerjaan rumah matematika melalui contoh-contoh yang telah ibu berikan disekolah”⁵⁸

Adapun menurut peneliti, peran melalui keterlibatannya orangtua dalam belajar matematika ataupun PR matematika anak dirumah ini sudah sangat benar dilakukan, karena penting sekali untuk orangtua mengetahui, serta menanyakan bagian mana anak yang tidak mengerti, sehingga orangtua dapat menanyakan kepada guru matematika terkait masalah yang dialami anak dalam belajar matematika. Hal ini sangat berpengaruh agar pembelajaran matematika dikelas efektif dan tepat sasaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran Matematika

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika adalah semua faktor yang sifatnya melancarkan, mendorong, membantu, menunjang, dan mempercepat terjadinya peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika.

⁵⁷Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

⁵⁸Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

Ada berbagai macam faktor pendukung peran orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika. Adapun faktor yang mendukung orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika yaitu adanya kepedulian orangtua untuk menghadiri rapat sekolah, respon baik dari orangtua, dan sikap terbuka.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Adanya kepedulian orangtua untuk menghadiri rapat sekolah terkait menginformasikan perkembangan serta masalah anak dalam belajar, khususnya mata pelajaran matematika, selain itu juga respon baik dari orangtua dan sikap terbuka”⁵⁹

Agar peran orangtua terlaksana dengan baik, orangtua harus menerima dukungan dari sekolah untuk berpartisipasi penuh agar pembelajaran matematika anak disekolah efektif.

b. Faktor Penghambat

Selain memiliki faktor pendukung, peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika juga memiliki faktor penghambat. Faktor penghambat peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika adalah faktor yang memiliki sifat menghambat atau menghalangi dan menahan terjadinya peran orangtua dan guru dalam mendukung pembelajaran matematika

1) Waktu

Waktu adalah faktor pertama yang menghambat peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika. Seperti hasil wawancara dengan

⁵⁹Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

beberapa orangtua siswa yang merasa kesulitan menghadiri rapat wali murid dikarenakan sibuk bekerja, hal ini mengakibatkan terhambatnya peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika anak.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Kendala dalam melakukan menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa itu biasanya terkendala waktu, karena banyak orangtua siswa yang bekerja sehingga apabila adanya rapat sekolah atau rapat wali murid, ada sebagian orangtua siswa yang tidak berhadir, sehingga membuat peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika terhambat”⁶⁰

2) Pandangan Orangtua

Sebagian orangtua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru disekolah, dengan harapan anak dapat memperoleh hasil yang terbaik, namun sebenarnya tindakan tersebut kurang tepat. Orangtua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada guru disekolah berarti orangtua tersebut lepas tangan akan perkembangan anak. Bila hal itu terjadi maka pembelajaran matematika anak tidak akan berjalan dengan efektif.

Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu RC guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

“Ada beberapa orangtua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada sekolah, karena menganggap itu tanggung jawab dari sekolah, padahal sebenarnya orangtua juga harus terlibat dalam pendidikan anak”⁶¹

⁶⁰Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022.

⁶¹Wawancara pada Rabu, 25 Mei 2022

B. Pembahasan atau Analisis

Setelah semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis tentang peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika kelas IV di MI Al-Istiqmah Banjarmasin yaitu:

1. Peran Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Sekolah adalah mitra orangtua dalam pendidikan anak membutuhkan peran aktif orang tua. Oleh karena itu, keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak disekolah merupakan peran jangka panjang.

Kita ketahui bersama bahwa keterlibatan orangtua ada yang bersifat praktis dan ada pula yang bersifat konseptual. Keterlibatan yang bersifat praktis misalnya menjalin komunikasi dengan para guru, setidaknya wali kelas. Menjalinkan komunikasi bukan hanya saat anak mendapat masalah atau saat menerima rapor, namun dapat sekedar bertegur sapa dan menanyakan kabar saat menjemput anak. Sementara keterlibatan yang bersifat konseptual yaitu menyumbangkan ide untuk kemajuan sekolah dan sebagainya.

Pada dasarnya, kewajiban orangtua dan guru disekolah adalah sama, yaitu memastikan anak mendapatkan pendidikan yang baik. Dibutuhkan peran yang dijalin dengan baik pula untuk kepentingan anak. Baik guru maupun orangtua harus saling menghormati dan menghargai. Jika komunikasi antara orangtua dan guru tidak dibangun dengan baik akan timbul konflik yang dapat merugikan anak.

Ada beberapa manfaat yang dirasakan dengan adanya peran orangtua disekolah. diantaranya dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar, karena mereka menyadari orangtuanya selalu ada untuk mereka. Anak juga merasa bangga melihat orangtuanya aktif di sekolah dan mereka akan merasa nyaman. Hal ini akan berdampak positif pada perkembangan berbagai kemampuannya. Tentunya hal ini akan membantu guru dan memperlancar kegiatan belajar mengajar disekolah.

Pada praktiknya dalam keseharian, orangtua dengan guru harus aktif berkomunikasi satu sama lain. Bisa melalui alat komunikasi atau bisa juga bertemu langsung. Jika komunikasi antara orangtua guru dan berlangsung pasif, itu akan memperlambat proses pendidikan terhadap anak karena tidak terjadi kontrol dari dua arah.⁶²

a. Komunikasi

Kesuksesan pendidikan itu sangat tergantung sejauh mana harmonisasi hubungan antara pihak sekolah dan keluarga terjalin. Semakin baik komunikasi antara pihak sekolah dan keluarga, maka semakin baik pula pola pendidikan kepada siswa. Sebaliknya, jika hubungan ini tidak baik, maka pola pendidikan kepada siswa juga akan mengalami kesulitan.⁶³

Orangtua kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin melakukan peran dalam mendukung pembelajaran matematika dengan melakukan komunikasi. Komunikasi yang dilakukan orangtua siswa dengan guru matematika yaitu

⁶²Sunarto Natsir, *Menguak Rahasia Penduduk Jepang*, (Sulawesi Barat: Gerbang Visual, 2020), h.59-61.

⁶³Ibid.,h.57.

untuk mengetahui informasi terkait perkembangan serta masalah yang dihadapi anak dalam belajar matematika.

Komunikasi antara kedua sumber yaitu orangtua dan guru harus berjalan dengan lancar. Bila terjadi *misscommunication* antara orangtua dan guru akan membuat proses belajar mengajar akan terhambat, perkembangan anak kurang terkontrol, dan kurangnya perhatian orangtua dan guru kepada anak. Dengan komunikasi yang baik akan membuat anak lebih terkendali dan terpantau meski anak jauh dari orangtua atau ketika anak berada disekolah. Komunikasi akan sangat berguna untuk pertumbuhan si anak. Komunikasi antara orangtua dan guru sangat dibutuhkan dalam mendidik anak. Dengan komunikasi yang baik, orangtua dan guru akan terhindar dari kesalahpahaman yang disebabkan karena ketidak tahuan mereka masing-masing.⁶⁴

Dengan adanya komunikasi yang baik antara orangtua siswa dan guru matematika, maka orangtua siswa dapat mengetahui perkembangan dan masalah yang dihadapi anak dalam belajar matematika. Begitupun sebaliknya dengan adanya komunikasi yang baik antara orangtua siswa dan guru matematika, maka guru dapat mengetahui informasi terkait perkembangan dan masalah yang dihadapi anak dalam belajar matematika, sehingga guru dapat memberikan pengajaran matematika yang sesuai dengan kebutuhan siswanya, dan pembelajaran matematika yang dilakukan dikelas dapat efektif dan tepat sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi yang

⁶⁴Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020). h.38.

seperti ini sangat penting terjalin untuk memastikan anak belajar matematika dengan efektif.

MI Al-Istiqamah belum memiliki program khusus antara orangtua siswa dan guru matematika dalam berperan dan berkerjasama, tetapi terlihat pada observasi lapangan guru matematika dan orang tua siswa telah menjalin komunikasi yang lancar, bersifat kekeluargaan dan saling terbuka.

Ada dua teknik komunikasi yang dilakukan orangtua siswa dan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin untuk menjalin kerjasama yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung.

1) Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung sangat penting dijalin antara orangtua dengan guru matematika agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menyampaikan ataupun menerima informasi.

MI Al-Istiqamah melakukan komunikasi langsung ketika pertemuan rapat wali murid yang diadakan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin setiap satu sampai dua kali dalam satu semester, serta ketika pembagian rapor setiap satu kali dalam satu semester. Selain itu komunikasi langsung juga terjalin ketika orangtua mendatangi langsung guru matematika ke sekolah. seperti yang peneliti lihat ketika observasi lapangan, ada beberapa orangtua yang mendatangi guru kelas (guru matematika) dengan tujuan menanyakan terkait masalah yang dihadapi anaknya dalam belajar matematika.

Orangtua harus bisa menyempatkan diri untuk kebutuhan anak disekolah, seperti menghadiri kegiatan guru dalam pertemuan dengan

orangtua. Ini termasuk *moment* yang sangat penting bagi orangtua agar bisa bertemu dengan guru yang telah mendidik anak mereka. Orangtua pun bisa menceritakan tentang keseharian anak dirumah. Dengan meghadiri pertemuan disekolah berarti orangtua sudah berperan baik dalam mendukung pembelajaran matematika anak.⁶⁵

Adapun menurut peneliti, komunikasi langsung sangat penting sekali terjalin antara orangtua dan guru matematika agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menyampaikan ataupun menerima informasi, sehingga informasi dapat diterima dengan jelas. Khususnya informasi terkait perkembangan serta masalah yang dihadapi anak dalam belajar matematika.

2) Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung ini juga dianggap efektif dalam penyampaian ataupun menanyakan informasi terkait perkembangan dan masalah belajar anak khususnya dalam pelajaran matematika, yang sifatnya dadakan.

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini begitu cepat dan pesat. Fenomena ini memberikan efek positif terhadap hubungan antara orangtua siswa dan guru karena dapat membuat komunikasi di antara keduanya semakin lancar. Terlebih ketika orangtua siswa tidak dapat bertemu secara langsung atau fisik dengan guru, dapat diantisipasi dengan membuat grup

⁶⁵Ibid.,h.42.

melalui media sosial. Salah satu aplikasi media sosial yang sangat populer saat ini adalah *WhatsApp*.⁶⁶

Orangtua siswa melakukan komunikasi tidak langsung dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin melalui *WhatsApp*, telepon, dan buku penghubung. Seperti hasil wawancara dengan beberapa orangtua siswa kelas IV MI Al-Istiqamah, sebagian para orangtua siswa merasa bahwa komunikasi dengan guru matematika melalui *WhatsApp* dan telepon ini sangat mudah dilajin, karena sifatnya *flexible*, kapanpun dan dimanapun. Tetapi seperti hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin, bahwa komunikasi tidak langsung menggunakan *WhatsApp* dan telepon juga terkendala, seperti masih ada sebagian orangtua yang belum memiliki *handphone*, dan belum bisa baca, sehingga mengharuskan untuk berkomunikasi langsung. Selain itu kendala komunikasi tidak langsung juga biasanya terjadi kesalah pahaman dalam memahami isi chat, sehingga terjadi kesulitan dalam komunikasi dalam pembelajaran matematika

Selain *WhatsApp* dan telepon, buku penghubung juga menjadi media komunikasi tidak langsung antara orangtua siswa dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Buku penghubung menjadi salah satu upaya sekolah untuk orangtua dapat berperan dan berkerjasama dengan guru dalam memantau perkembangan dan masalah belajar anak, terlebih dalam belajar matematika, dan tanpa harus bertemu langsung.

⁶⁶ RD Fransiskus Emanuel da Santo, *Guru Katolik , Antara Tugas dan Panggilan Pada Era Digital*, (Yogyakarta:PT Kanisius, 2019), h.115-116.

b. Keterlibatan Orangtua dalam Mendampingi Belajar Matematika Anak di Rumah

Peran orangtua sangat berpengaruh dalam keluarga untuk menciptakan ikatan emosional dengan anak, menciptakan suasana aman dirumah merupakan tempat anak untuk kembali, menjadi contoh untuk anaknya, memberikan kedisiplinan dan memperbaiki tingkah laku anak. Pengawasan dan bimbingan orangtua dirumah mutlak diperlukan, karena adanya bimbingan dari orangtua mereka dapat mengawasi dan mengetahui kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajarnya.⁶⁷

Keterlibatan orangtua dalam mendampingi belajar matematika anak di rumah juga termasuk peran yang dijalani orangtua untuk mendukung pembelajaran matematika anak. Seperti hasil wawancara dengan beberapa orangtua siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin, keterlibatan para orangtua dalam belajar matematika dirumah seperti, mendampingi menyelesaikan PR matematika, ada orangtua yang mendatangi guru matematika ke sekolah guna menanyakan masalah anaknya dalam belajar matematika, serta ada orangtua yang membantu PR matematika anak dirumah dengan belajar matematika melalui contoh-contoh yang diberikan ibu disekolah.

⁶⁷Rusnaena, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.16.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran Matematika.

a. Faktor Pendukung

Pertama, adanya kepedulian orangtua untuk menghadiri rapat sekolah. Kehadiran orangtua dalam pertemuan dengan guru disekolah memiliki tujuan untuk berkomunikasi atau memberikan informasi terkait perkembangan dan masalah yang dihadapi anak, terlebih dalam pembelajaran matematika.

Menghadiri rapat sekolah anak saat diundang merupakan strategi komunikasi orangtua dan guru yang baik. Sebisa mungkin orangtua menghadiri rapat sekolah agar dapat mengetahui kegiatan anak selama tahun pelajaran tersebut dan dapat bertanya langsung kepada guru jika ada yang tidak dipahami. Hadiri pula undangan diskusi tengah semester agar orangtua dapat terus mendukung proses belajar anak dan hadiri undangan laporan akhir semester agar orangtua bisa mengetahui langsung laporan guru mengenai perkembangan anak.⁶⁸

Hal ini berarti kepedulian orangtua untuk menghadiri rapat sekolah tersebut sangat penting untuk mendukung peran orangtua dalam mendukung pembelajaran anak di sekolah, khususnya guru mata pelajaran matematika.

Kedua, respon baik dari orangtua. Respon baik dari orang tua dalam berkomunikasi dengan guru menjadi faktor pendukung dalam peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika anak. Kerena jika orangtua merespon baik dalam hal berkomunikasi, maka jika suatu saat terjadi permasalahan belajar anak dirumah, kemudian orangtua

⁶⁸Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru...*,h.41-42.

menginformasikan kepada guru, dan guru dapat memberikan pengertian kepada orangtua, dan orangtua dapat menerima dengan baik masukan dari guru. Hal tersebut juga menjadi pendukung dalam peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika

Ketiga, sikap terbuka. Berkomunikasi terbuka menjadi pendukung dalam kelancaran peran orangtua, guru harus terbuka, mau menerima serta memberi masukan. Begitupun sebaliknya, orangtua juga harus terbuka, mau menerima masukan dari guru. Dengan hal demikian dapat mendukung proses pembelajaran matematika.

b. Faktor Peghambat

1) Waktu

Waktu menjadi penghambat peran orangtua dalam mendukung pembelajaran Matematika. Seperti hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin, waktu menjadi hal yang sangat berharga bagi beberapa orangtua siswa, mereka merasa kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan menghadiri rapat sekolah. Sehingga ada beberapa orangtua yang tidak menghadiri rapat sekolah atau rapat wali murid. Hal ini sangat menghambat dalam berperan mendukung pembelajaran matematika anak.

2) Pandangan Orangtua

Terkadang ada orangtua yang kurang respon terhadap perkembangan anak dan menyerahkan semuanya kepada guru. Mereka menganggap guru adalah orang yang berperan penting dalam perkembangan si anak. Padahal

orangtuapun memiliki peran yang sangat penting. Guru dan orangtua dapat menjadi orang yang dapat mengawasi anak dalam belajar, orangtua dan guru dapat bekerjasama untuk membimbing anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Mereka berdua harus melakukan komunikasi antara keduanya. Orangtua bisa bertanya kepada guru seperti apa perkembangan anaknya disekolah dan orangtuapun bisa meminta solusi atas masalah yang dihadapi oleh orang tua ketika dirumah.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Ada beberapa orangtua, yang beranggapan bahwa guru sebagai pihak yang memiliki kemampuan untuk membimbing sepenuhnya anak, terlebih dalam pembelajaran matematika. Orangtua yang menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya kepada sekolah termasuk hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran matematika.

⁶⁹ Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru*,...h.37-38.